

## DAFTAR ISTILAH DAN PENGERTIAN

1. **Urikkes** adalah suatu kegiatan uji dan pemeriksaan kesehatan yang diperuntukkan bagi prajurit TNI AL yang dilaksanakan setahun sekali, dengan validasi urikkes yang berlaku untuk satu tahun.<sup>50</sup>
2. **Kesamaptan gigi (*Dental Fitness*)** adalah segala bentuk upaya mencapai kondisi kesehatan gigi dan mulut yang optimal dari seseorang sehingga mampu melaksanakan tugas dalam operasi dan latihan dengan pelayanan kesehatan gigi dan mulut melalui program tertentu akan bebas dari penyakit gigi dan mulut dalam jangka waktu paling sedikit enam bulan.<sup>51</sup>
3. **Forensik Odontologi** adalah bagian dari Ilmu Kedokteran Gigi yang fokus pada metode identifikasi korban berdasarkan pada pengenalan ciri-ciri khas struktur gigi manusia yang berbeda antara satu individu dengan yang lainnya.<sup>52</sup> Ilmu Kedokteran Gigi Forensik merupakan pemanfaatan Ilmu Kedokteran Gigi untuk kepentingan peradilan. Peradilan di sini tidak sepenuhnya dimaksudkan dalam kaitan dengan pengadilan sebagai suatu lembaga namun untuk tercapainya

---

<sup>50</sup> Diskesal : *Juknik Uji Pemeriksaan Kesehatan Personil TNI AL*, Jakarta, 1999.

<sup>51</sup> Ditkesal : *Bujuklak Program Samapta Gigi (Dental Fitness) bagi Prajurit TNI AL*, pengesahan : Skep Ditkesal Nomor : Skep/019/XII/88.

<sup>52</sup> Departemen Pertahanan Keamanan, Pusat Kesehatan ABRI, *Buku Pedoman Forensic Odontology sebagai sarana identifikasi*, 1979.

keadilan menurut hukum secara luas.<sup>53 54</sup> Nama lain adalah *Forensic Dentistry*.<sup>55</sup>

4. Identifikasi adalah proses/usaha untuk menentukan apakah dua benda atau dua kejadian adalah sama (identik) dapat diartikan mengenali diri seseorang melalui media tertentu. Pada korban mati, prinsip identifikasi ialah membandingkan data pra kematian (*antemortem*) dengan data pasca kematian (*post-mortem*).<sup>56</sup>
5. Data *antemortem* adalah data atau catatan yang dibuat sebelum kematian, yang dimaksud dalam taskap ini adalah data kondisi gigi geligi seseorang yang dibuat sebelum kematiannya.<sup>57</sup>
6. Data *postmortem* adalah data atau catatan yang dibuat setelah kematian, yang dimaksud dalam taskap ini adalah data kondisi gigi geligi seseorang yang dibuat setelah kematiannya.<sup>58</sup>
7. Rekam Data Gigi (*Dental Record*) adalah catatan mengenai apa yang ditemukan dokter gigi/perawat gigi pada saat pasien datang serta tindakan apa yang dilakukan termasuk perawatan yang dilakukan pada gigi dan mulut pasien.

---

<sup>53</sup> Setyo Hemowo, *Pemberdayaan Peran Dokter Gigi dalam Pelaksanaan Identifikasi Korban*, Ceramah Ilmiah "Forensic Odontology" dalam rangka HUT Rumkital Dr Ramelan Surabaya, 1998.

<sup>54</sup> Bambang Irawan, *Pelaksanaan Tehnik Identifikasi Gigi Bagi Awak Pesawat di Lingkungan TNI AU*, Dalam Temu Ilmiah Dokter Gigi TNI dan POLRI se Indonesia, (Jakarta : Ladokgi TNI AL R.E.Martadinata, 15 April 2003) hal 51-62.

<sup>55</sup> Stanley M Schwartz, *Forensic Dentistry*, dalam William J Curran, A. Louis McGarry, Charles S Petty, *Modern Legal Medicine, Psychiatry, and Forensic Science* (Philadelphia : E A Davis Company, 1980), pp.1132-1149.

<sup>56</sup> Disedokkes Polri, *Bujuklap Prosedur Pengumpulan, Pengolahan dan Penyimpanan Data Identifikasi dengan Sarana Gigi dan Mulut*, pengesahan : Skep Kapolri No. Pol : Skep/1884/II/1999, tanggal 29 Januari 1999

<sup>57</sup> Ibid

<sup>58</sup> Ibid

8. Gambaran Radiografik gigi adalah foto gigi yang direkam melalui alat x ray/ rontgen baik sebagian (*Dental periapikal radiographic*) maupun seluruh mulut (*panoramik/cephalometrik*) dengan teknik dua dimensi maupun tiga dimensi.
9. Model gigi (*Dental cast model*) adalah replika/duplikat yang akurat dari gigi geligi dan rahang personel semasa hidup dan bermanfaat untuk dibandingkan dengan temuan temuan paska kematian (*post-mortem*).
10. Odontogram adalah suatu bentuk data pemetaan gigi yang didalamnya terdapat data gigi geligi dan kelainan-kelainannya dimana data tersebut dicatat dalam kartu status gigi.<sup>59</sup>
11. *Charting* adalah suatu cara untuk mendapatkan data keadaan gigi yang ditulis pada kartu khusus yang menggambarkan keaaan gigi geligi secara lengkap.
12. DMF :  
D (*Decay*) gigi yang rusak, karena karies, patah, abrasi, dll.  
M (*Missing*) gigi yang hilang karena dicabut, lepas atau tidak tumbuh.  
F (*Filling*) gigi yang ditambah, tertutup mahkota jaket atau crown.

---

<sup>59</sup> Setyo Harmoko, *Dental Antemortem Data of Indonesian Air Force Crew, Asia Pacific Defence Force Dentistry Commision Meeting, Ladokgi RE Martadinata, Jakarta, 23-25 April 2007*

**Gambar 1 : POLA PEMIKIRAN**



Gambar 2 : Notasi Zsigmondy (1861) Austria

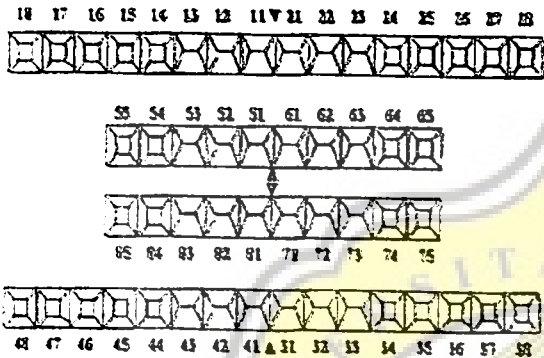
HISTORY OF DENTAL NOTATIONS																																			
1861 ADOLPH ZSIGMONDY ( 147 TH YG LALU )																																			
<b>GIGI TETAP</b>	<table border="1"> <tr> <td>8</td><td>7</td><td>6</td><td>5</td><td>4</td><td>3</td><td>2</td><td>1</td> <td> </td> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>8</td><td>7</td><td>6</td><td>5</td><td>4</td><td>3</td><td>2</td><td>1</td> <td> </td> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> </table>	8	7	6	5	4	3	2	1		1	2	3	4	5	6	7	8	8	7	6	5	4	3	2	1		1	2	3	4	5	6	7	8
8	7	6	5	4	3	2	1		1	2	3	4	5	6	7	8																			
8	7	6	5	4	3	2	1		1	2	3	4	5	6	7	8																			
<b>GIGI SUSU</b>	<table border="1"> <tr> <td>V</td><td>IV</td><td>III</td><td>II</td><td>I</td> <td> </td> <td>I</td><td>II</td><td>III</td><td>IV</td><td>V</td> </tr> <tr> <td>V</td><td>IV</td><td>III</td><td>II</td><td>I</td> <td> </td> <td>I</td><td>II</td><td>III</td><td>IV</td><td>V</td> </tr> </table>	V	IV	III	II	I		I	II	III	IV	V	V	IV	III	II	I		I	II	III	IV	V												
V	IV	III	II	I		I	II	III	IV	V																									
V	IV	III	II	I		I	II	III	IV	V																									

Gambar 3 : Notasi FDI

1984 FDI INTERPOL NOTATION																																			
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dipakai hampir diseluruh negara didunia kecuali Amerika ,sistim FDI ( 1971 )</li> <li>- Sebutan untuk gigi Molar 1 atas kanan adalah " satu enam atau one six " bukan enambelas</li> </ul>																																			
<b>GIGI TETAP</b>	<table border="1"> <tr> <td>1.8</td><td>1.7</td><td>1.6</td><td>1.5</td><td>1.4</td><td>1.3</td><td>1.2</td><td>1.1</td> <td> </td> <td>2.1</td><td>2.2</td><td>2.3</td><td>2.4</td><td>2.5</td><td>2.6</td><td>2.7</td><td>2.8</td> </tr> <tr> <td>4.8</td><td>4.7</td><td>4.6</td><td>4.5</td><td>4.4</td><td>4.3</td><td>4.2</td><td>4.1</td> <td> </td> <td>3.1</td><td>3.2</td><td>3.3</td><td>3.4</td><td>3.5</td><td>3.6</td><td>3.7</td><td>3.8</td> </tr> </table>	1.8	1.7	1.6	1.5	1.4	1.3	1.2	1.1		2.1	2.2	2.3	2.4	2.5	2.6	2.7	2.8	4.8	4.7	4.6	4.5	4.4	4.3	4.2	4.1		3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.7	3.8
1.8	1.7	1.6	1.5	1.4	1.3	1.2	1.1		2.1	2.2	2.3	2.4	2.5	2.6	2.7	2.8																			
4.8	4.7	4.6	4.5	4.4	4.3	4.2	4.1		3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.7	3.8																			
<b>GIGI SUSU</b>	<table border="1"> <tr> <td>5.5</td><td>5.4</td><td>5.3</td><td>5.2</td><td>5.1</td> <td> </td> <td>6.1</td><td>6.2</td><td>6.3</td><td>6.4</td><td>6.5</td> </tr> <tr> <td>8.5</td><td>8.4</td><td>8.3</td><td>8.2</td><td>8.1</td> <td> </td> <td>7.1</td><td>7.2</td><td>7.3</td><td>7.4</td><td>7.5</td> </tr> </table>	5.5	5.4	5.3	5.2	5.1		6.1	6.2	6.3	6.4	6.5	8.5	8.4	8.3	8.2	8.1		7.1	7.2	7.3	7.4	7.5												
5.5	5.4	5.3	5.2	5.1		6.1	6.2	6.3	6.4	6.5																									
8.5	8.4	8.3	8.2	8.1		7.1	7.2	7.3	7.4	7.5																									

Keterangan:

- |              |              |
|--------------|--------------|
| 18.....      | 28.....      |
| 17.....      | 27.....      |
| 16.....      | 26.....      |
| 15 (55)..... | 25 (65)..... |
| 14 (54)..... | 24 (64)..... |
| 13 (53)..... | 23 (63)..... |
| 12 (52)..... | 22 (62)..... |
| 11 (51)..... | 21 (61)..... |



- |              |              |
|--------------|--------------|
| 41 (81)..... | 31 (71)..... |
| 42 (82)..... | 32 (72)..... |
| 43 (83)..... | 33 (73)..... |
| 44 (84)..... | 34 (74)..... |
| 45 (85)..... | 35 (75)..... |
| 46.....      | 36.....      |
| 47.....      | 37.....      |
| 48.....      | 38.....      |

Gb 4. dan Gb 5.

= tidak erupal	= tambalan komposit
= erupal sebagian	= inlay (metal/komposit)
= normal	= gigi non vital
= anomali (micro, fusi pasape)	= tumpatan amalgam non vital
= carbox/ tump, filling	= umpatan komposit non vital
= amalgam filling	= resin gigi
= full metal crown gigi vital	= full metal bridge 3 unit
= full metal crown on non vital	= porcelin bridge
= porcelin crown gigi vital	= full metal cantilever
= porcelin crown gigi non vital	= kch/angan gigi
= venstor crown gigi vital	= removable partial denture
= venstor crown gigi non vital	
D diastema	= Karang gigi
AT atrial	S Setamng
F fraktur	Y gigi pasak
MS mesiodons	E perawatan saluran akar
PM paramolar	MV non vital

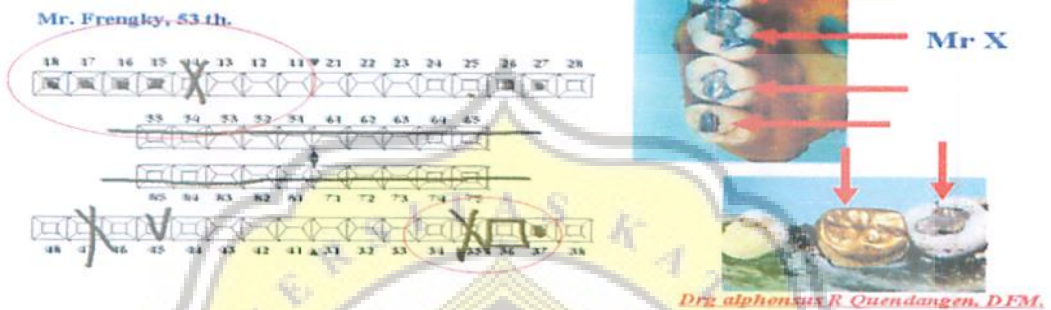
Keterangan gambar:

- Gb 4. Model blangko odontogram, dimana didalamnya bisa kita isikan dengan keterangan gambar yang bersifat Internasional.  
 Gb 5. Lambang-lambang gambar yang diisikan dalam blangko odontogram.

Gambar 6 : Contoh Odontogram dalam atemortem dan hasil pemeriksaan postmortem

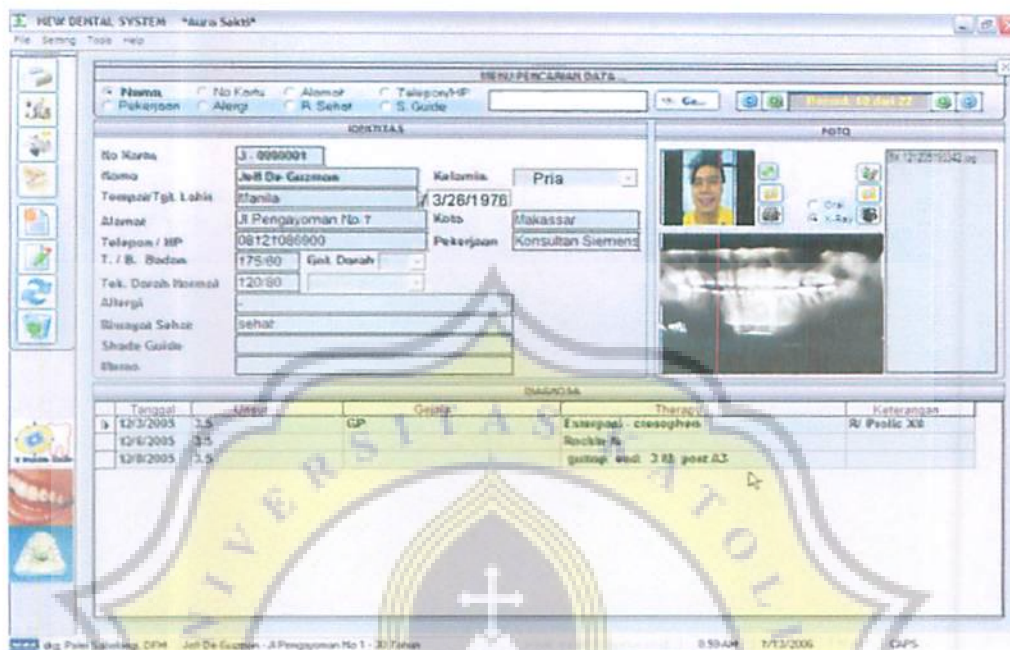
**But if a dental record exist, very strong identification can be achieved**

**But we need a good dental dental record as comparison.**



Keterangan gambar 6: Terlihat dan gambaran odontogram yaitu gigi 18, 17, 16, 15, 26, 27 dan 37 dalam keadaan sudah tertumpat dengan amalgam, gigi 14, 35 dan 47 sudah dicabut. Gigi 36 dalam kondisi terbungkus logam (crown logam), gigi dan gigi 45 tinggal sisa akar (data antemortem). Gambar disamping adalah keadaan postmortem yang diambil dan sisa tengkoraknya .

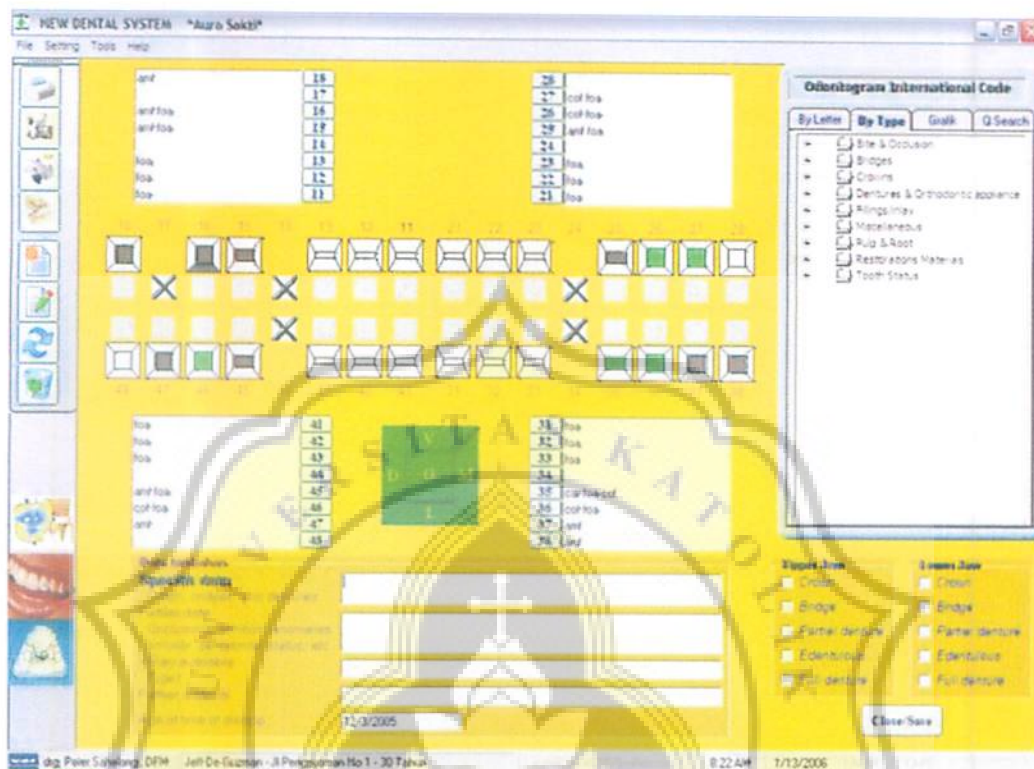
Gambar 7: Dental Record Digital



Keterangan Gambar 7: Data identifikasi pasien dengan menggunakan catatan gigi geligi (dental record) digital



Gambar 8: Pengisian Odontogram Digital



Keterangan Gambar 8: Gambaran Odontogram seorang pasien dengan teknik digital